

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan bersifat sementara sedangkan berhenti adalah kendaraan tidak bergerak untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan. Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir di tempat, dimana tempat tersebut mudah untuk tercapai. Kemudahan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan. (Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998).

Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan, yaitu bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi) (Basri, 2017). Bertambahnya kepemilikan dan penggunaan kendaraan pribadi seperti kendaraan ringan dan terutama pengguna sepeda motor mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat pelayanan pada ruas jalan di Muaro Jambi. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (BPS) Muaro Jambi (2019) jumlah kendaraan bermotor di Muaro Jambi mencapai 163.598 unit, salah satu penyebab terjadi penurunan tingkat pelayanan pada ruas jalan adalah kemacetan yang terjadi dikarenakan adanya aktivitas perparkiran di badan jalan.

Parkir di badan jalan merupakan parkir dengan menggunakan badan jalan yang sebenarnya diperuntukkan untuk pergerakan arus lalu lintas. Parkir di badan jalan di satu sisi menguntungkan pengendara karena dapat memarkir kendaraan dekat dengan tujuan. Namun di sisi lainnya parkir pada badan jalan mengurangi kapasitas jalan, sehingga menyebabkan kecepatan dari kendaraan yang melewati jalan tersebut menurun (Winaya, 2017).

Pada kondisi lapangan saat ini karakter pasar sengeti itu mempunyai hari pasaran, yaitu pada hari senin. Karena pada hari senin setiap pelapak datang dari dalam maupun luar kota.

Pada kondisi lapangan dapat dilihat tidak adanya marka parkir dan juga perda Kab. Muaro Jambi yang mengatur persoalan parkir sehingga kegiatan parkir di badan Jl. Kemas Tabror Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Kab. Muaro Jambi menjadi alternatif yang dipilih oleh masyarakat.

Salah satu jalan yang terdapat banyak kendaraan parkir di badan jalan adalah Jl. Kemas Tabror yang berada di Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Muaro Jambi ini terdapat beberapa pusat kegiatan berupa pusat

pasar, pertokoan, restoran yang menimbulkan tarikan perjalanan yang mempengaruhi parkir pada badan Jl. Kemas Tabror.

Untuk kondisi saat ini, di Jl. Kemas Tabror belum diketahui karakteristik parkir di daerah tersebut. Untuk meningkatkan sistem pengelolaan parkir pada badan jalan, sangat diperlukan menganalisis karakteristik parkir dan bentuk pola parkir di jalan ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka studi ini mengambil judul skripsi ANALISIS KARAKTERISTIK DAN POLA PARKIR DI BADAN JALAN (Studi Kasus : Jl. Kemas Tabror, Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Kab. Muaro Jambi).



Gambar 1.1 Kondisi parkir di badan jalan Kemas Tabror, Muaro Jambi

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana karakteristik parkir di badan jalan pada Jl. Kemas Tabror?
2. Bagaimana perencanaan pola parkir di badan jalan pada Jl. Kemas Tabror?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di badan jalan Jl. Kemas Tabror.
2. Untuk mengetahui pola parkir di badan jalan pada Jl. Kemas Tabror.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang terlibat dalam lingkup penelitian seperti masyarakat pengguna jalan, dinas atau

instansi yang terkat dan juga bagi peneliti sendiri. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, sebagai masukan biar masyarakat lebih tertib dan rapi parkir dibadan jalan supaya tidak mengganggu arus lalu lintas.
2. Bagi dinas/instansi terkait, sebagai pertimbangan untuk lebih memperhatikan dari dampak yang timbulkan oleh parkir di badan jalan. Sehingga mengurangi parkir di badan jalan untuk kedepannya dan menyediakan lahan parkir yang tidak mempengaruhi arus lalu lintas.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu luas, tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan mendapatkan kesimpulan yang tepat, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada lokasi Jl. Kemas Tabror, Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Kab. Muaro Jambi.
2. Pada penelitian ini lokasi yang menjadi pengamatan dengan panjang segmen jalan 300 meter.
3. Objek penelitian akan dilakukan pada kendaraan ringan dan sepeda motor.
4. Penelitian dilakukan selama 3 hari pada hari kerja dan hari libur selama 12 jam dalam sehari, pada pukul 07.00-19.00 WIB.
5. Pada penelitian ini tidak menghitung volume lalu lintas, kecepatan dan hambatan sampling
6. Penelitian ini tidak menentukan pendapatan tarif parkir

1.6. Keaslian Penelitian Dan Narasi Perbedaan

Adapun Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk menjadi acuan dalam penelitian ini maka dibuat keaslian penelitian dari beberapa peneliti dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Adapun penelitian ini dilakukan pada Jl. Kemas Tabror, Kelurahan Senegeti, Kecamatan. Sekernan, Kab. Muaro jambi. Berdasarkan sistem jaringan jalan Kemas Tabror ini adalah masuk sistem jaringan jalan sekunder, menurut fungsi jalan Kemas Tabror ini adalah jalan lokal, dan menurut status jalan ini adalah jalan kabupaten.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan, penelitian ini mengacu pada penelitan **Tabel 1.1** pada nomor 2. Perbedaan dengan penelitian ini pada tujuannya, di mana tujuan dari tabel no 2

mencari solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di badan jalan di jalan Sumatra, Kota Denpasar. Dimana penelitian ini tujuan no 2 adalah untuk mengetahui solusi dan pola parkir yang tepat untuk menangani permasalahan parkir di badan jalan pada Jl.Kemas Tabror.

Adapun penelitian ini dan penelitian terdahulu itu sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Di mana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Taufik Noholo/2013	pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus: Jalan Jaksa Agung Suprpto)	1. Untuk mengetahui besarnya penurunan tingkat kinerja jalan akibat kegiatan <i>on street parking</i> . 2. Melakukan analisis <i>external cost</i> dari kegiatan <i>on street parking</i> .	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan survey	Kondisi lalu lintas jam puncak di Jalan Jaksa Agung Suprpto berada pada tingkat pelayanan level B dan level C. Tingkat Pelayanan level C tertinggi terjadi pada pukul 12.00-13.00 dengan rasio 0,59 Akumulasi parkir tertinggi terjadi pada pukul 11.00-12.00 masing-masing sebesar 18 kendaraan ke arah utara dan 23 kendaraan ke arah selatan. Rata-rata kendaraan yang masuk/parkir pada badan jalan (<i>on street parking</i>) adalah 67 kendaraan/jam selama 12 jam penelitian.
2.	Putu Preantjaya Winaya/2017	Analisis karakteristik dan solusi parkir di badan jalan (Studi kasus: Denpasar Bali)	1. Menganalisis karakteristik parkir di badan jalan di Jalan Sumatera. 2. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di badan jalan di Jalan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan survey	Volume parkir kendaraan ringan dalam 16 jam survey adalah 312 kendaraan dan 690 kendaraan bermotor, akumulasi tertinggi adalah 41 ken/jam untuk kendaraan ringan dan 66 ken/jam untuk kendaraan bermotor, durasi parkir sebesar 1,357 jam kendaraan ringan dan 0,852 jam kendaraan bermotor, distribusi parkir sebesar 48,21%

			Sumatera, Kota Denpasar.		kendaraan ringan dan 62,30% kendaraan bermotor dalam durasi waktu 0-1 jam, tingkat pergantian parkir 0,424 ken/SRP/jam kendaraan ringan 0,575 ken/SRP/jam kendaraan bermotor, kapasitas parkir dinamis 30 SRP/jam kendaraan ringan dan 83 SRP/jam kendaraan bermotor, kapasitas parkir statis 41 SRP kendaraan ringan dan 71 SRP kendaraan bermotor, penyediaan parkir sebesar 435 kendaraan ringan dan 1200 kendaraan bermotor.jadi hal ini menunjukkan bahwa kapasitas parkir pada saat jam pucak dapat menampung permintaan parkir, baik kendaraan ringan maupun kendaraan bermotor.
3.	M. Fakhruriza Pradana,dkk / 2012	Evaluasi parkir di badan jalan /on street parking (studi kasus ruas jl jenderal ahmad yani-cilegon)	1. menganalisis karakteristik parkir di badan jalan pada jl. jenderal ahmad yani-cilegon 2. menghitung pendapatan tarip	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan survey	Indeks parkir kendaraan roda empat mencapai 100%, dan kendaraan roda dua 15,78%. Nilai parking turn over kendaraan roda empat 17,35, dan kendaraan roda dua 3,79. Sehingga Durasi parkir rata-rata untuk kendaraan roda empat 34 menit/mobil dan untuk kendaraan roda dua 25 menit/motor.

			parkir kendaraan pada jl. jenderal ahmad yani-cilegon. 3. Mengetahui jumlah volume kendaraan		Pendapatan tarif parkir untuk kendaraan roda empat Rp. 347.000,- perhari dan untuk kendaraan roda dua Rp. 405.000,- per hari.
4.	Beni Iriawan,dkk pada / 2013	Analisis karakteristik parkir pada universitas pasir	1. Untuk mengetahui karakteristik parkir pada kondisi perparkiran yang terjadi saat ini 2. Untuk mengetahui pengaruh yang diakibatkan parkir pada badan jalan terhadap kapasitas ruas jalan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan survey	Dari hasil survei yang dilakukan selama 7 hari dengan waktu pengamatan 9 jam/hari diperoleh akumulasi parkir maksimum 18 kendaraan untuk mobil dan motor 326 kendaraan dengan akumulasi rata-rata mobil 4,11 kendaraan/jam dan 139,30 kendaraan/jam, Durasi rata-rata mobil sebesar 2,7 kendaraan/jam dan untuk motor sebesar 54,45 kendaraan/jam, volume parkir maksimum 10 mobil dan 194 motor, PTO untuk mobil 0,41 kendaraan/petak/jam dan motor 0,77 kendaraan/petak/jam, Indeks parkir maksimum mobil 180% dan motor 179,12%. Artinya kondisi Parkir mobil dan motor tidak lagi bisa menampung kendaraan karena melebihi 100%, Parking Supply di Upp sebesar 42,58 mobil dan 26,11 motor, Kebutuhan Parkir (NP) untuk

					mobil 10 petak parkir (125 M2) dan motor 181 petak parkir (271,5 M2)
--	--	--	--	--	--

